

Siti Martindahsari Rokhmana. 2018. *Presuposisi dalam Acara “Waktu Indonesia Bercanda” di NET TV Edisi April 2017 sebagai Upaya Penciptaan Humor melalui penyimpangan Prinsip Kerja Sama*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: (1) Khusnul Khotimah, S.S., M.Pd (2) Abdul Rosid, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Abstrak: Salah satu konsep penting dalam berkomunikasi adalah penggunaan presuposisi. Presuposisi digunakan agar komunikasi dapat berjalan dengan baik dan lancar. Namun, tanpa disadari presuposisi juga dapat dimanfaatkan untuk menciptakan interaksi lain seperti humor. Humor tersebut tercipta dari pemanfaatan presuposisi yang menyimpang prinsip kerja sama. Humor sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari termasuk di beberapa acara televisi seperti acara *Waktu Indonesia Bercanda*. Berdasarkan hal tersebut, dilakukanlah penelitian presuposisi dalam acara *Waktu Indonesia Bercanda* di Net TV edisi April 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan presuposisi dalam acara *Waktu Indonesia Bercanda* di Net TV edisi April 2017 sebagai upaya penciptaan humor melalui penyimpangan prinsip kerja sama. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori presuposisi George Yule, yang menyatakan bahwa presuposisi merupakan sesuatu yang diasumsikan oleh penutur sebagai kejadian sebelum menghasilkan tuturan, prinsip kerja sama Grice yang menyatakan tentang prinsip-prinsip dalam berkomunikasi, dan teori humor Wijana yang menyatakan bahwa humor adalah suatu rangsangan verbal atau visual yang menimbulkan tawa dan senyuman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian ini berupa tuturan pemandu acara maupun peserta dalam acara *Waktu Indonesia Bercanda* edisi April 2017 yang mengandung presuposisi dan kemudian dimanfaatkan untuk menciptakan humor melalui penyimpangan prinsip kerja sama. Sumber data penelitian ini adalah video rekaman acara *Waktu Indonesia Bercanda* di Net TV edisi April 2017. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik analisis data menggunakan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan simpulan. Keabsahan data diperoleh menggunakan triangulasi peneliti. Hasil analisis data presuposisi dalam acara *Waktu Indonesia Bercanda* di Net TV edisi April 2017 sebagai upaya penciptaan humor melalui penyimpangan prinsip kerja sama yakni ditemukan enam presuposisi dari 190 data tuturan keseluruhan. Presuposisi dalam acara *Waktu Indonesia Bercanda* di Net TV edisi April 2017 yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan humor melalui penyimpangan prinsip kerja sama yakni 1) presuposisi eksistensial, 2) presuposisi faktif, 3) presuposisi leksikal, 4) presuposisi non-faktif, 5) presuposisi struktural dan 6) presuposisi konterfaktual.

Kata kunci: presuposisi, penyimpangan, humor

Siti Martindahsari Rokhmana. 2018. *Presupposition in “Waktu Indonesia Bercanda” on Net TV, April 2017 Edition as an Effort to Create Humor Through The Deviations of Cooperative Principle*. Thesis. Indonesian Language Program Study, Education Faculty, Trunojoyo University of Madura. Advisor (1) Khusnul Khotimah, S.S., M.Pd (2) Abdul Rosid, S.Pd., M.Pd

Abstract

Abstract: One important concept in communicating is the use of presuppositions. Presuppositions are used so that communication can run smoothly. However, unwittingly the presuppositions can also be used to create other interactions such as humor. Humor is created from the use of presuppositions that deviate from the principle of cooperation. Humor often occurs in everyday life, including in several television shows such as the Waktu Indonesia Bercanda program. Based on this, a presupposition study was conducted at the Waktu Indonesia Bercanda show on Net TV, April 2017 edition. This study aimed to describe the presuppositions in Waktu Indonesia Bercanda program on Net TV April 2017 edition as an attempt to create humor through deviations from the principle of cooperation. The theory used in this study is George Yule's presupposition theory which states that presupposition is something that is assumed by the speaker as an event before producing speech, the principle of cooperation Grice which states about the principles of communication and the Wijana humor theory which states that humor is a stimulus verbal or visual which causes laughter and smile. This study uses a descriptive qualitative approach. The data of this study are in the form of speeches from the program guides and participants in the April 2017 edition of the April Indonesia edition which contain presuppositions and are then used to create humor through irregularities in the principles of cooperation. The source of this research data is a video recording of the Waktu Indonesia Bercanda show on Net TV April 2017. The data collection technique uses a referring method with competent involvement and note-taking techniques. Data analysis techniques use three stages, namely data reduction, data displaying, and conclusions. The validity of the data was obtained using researcher triangulation. The results of the presupposition data analysis in the Waktu Indonesia Bercanda show on Net TV in April 2017 edition as an attempt to create humor through a deviation from the principle of cooperation that found six presuppositions of 190 overall speech data. Presuppositions in Waktu Indonesia Bercanda show on Net TV April 2017 edition that can be used to create humor through deviations from the cooperative principle of 1) existential presuppositions, 2) factual presuppositions, 3) lexical presuppositions, 4) non-factive presuppositions and 5) structural presuppositions and 6) counterfactual presuppositions.

Keywords: Presupposition, Deviations, Humor